

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU SOSIAL
PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH MASMUR
PEKANBARU**



OLEH

DOLI SAPUTRA

NIM. 11810113072

**FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYRAIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU SOSIAL
PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH MASMUR
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

DOLI SAPUTRA

NIM. 11810113072

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYRAIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru dalam Menanamkan Perilaku Sosial pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru*, yang ditulis oleh Doli Saputra NIM. 11810113072 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Syawal 1446 H
25 April 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. Idris, M. Ed.
NIP.19760504 200501 1 005

Adam Malik Indra, Lc. MA
NIP. 19720131 199603 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Upaya Guru dalam Menanamkan Perilaku Sosial pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru*, yang ditulis oleh Doli Saputra NIM. 11810113072 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 28 Dzulqa'dah 1446 H/26 Mei 2025 M. Skripsi Ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 28 Dzulqa'dah 1446 H.
26 Mei 2025 M.

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dra. Alinda, M.Ag.

Penguji III

Dr. Yanti, M.Ag.

Penguji II

Nurul Zaman, M.Pd.I.

Penguji IV

Dr. Asmuri, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Doli Saputra
 Nim : 11810113072
 Tempat / tanggal lahir : Kebun Tinggi, 11 Juni 1999
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Menanamkan Perilaku Sosial pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya .
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juni 2025
 Yang membuat pernyataan



Doli Saputra
 NIM. 11810113072



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi alam semesta. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul “*Upaya Guru dalam Menanamkan Perilaku Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fikih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu ayahanda Erianto dan ibunda Rosnini yang dengan tulus dan tiada henti memberikan do’a dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati M.Ag Wakil Rektor I, Prof. H. Mas’ud M.Pd Wakil Rektor II, Dan Prof. Edi Erwan S.Pt M.Sc Phd wakil Raktor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Beserta Dr. H. Zarkasih M.Ag Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zuhaidah Amir Mz M.Pd Wakil Dekan II, Dan Dr. Amira

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Diniati M.Pd Kons Wakil Dekan III, hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.

3. Dr. Idris, M.Ed. Ketua Prodi, Dr. Nasrul HS., S.Pd.I., M.A, Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sultan syarif kasim Riau, beserta staf Andi Saputra, S.E dan Maya Sastika Maulani yang telah memberikan pelayanan yang baik.
4. Adam Malik Indra, Lc. MA. Pembimbing skripsi yang telah banyak mengarahkann dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.
5. Prof. Zaitun, Dr., M.Ag. Pembimbing akademik yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan perkuliahan penelis.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu-ilmu yang luar biasa.
7. Samardi S.Ag selaku Kepala Tata Usaha, Irfan Fahmi S.E selaku PJ Umum, Ririn Fejri Sundari, S.Pd, M.Psi selaku PJ Akademik, dan seluruh staf yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam mengurus surat-surat untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala perpustakaan yang telah memfasilitasi mencari referensi penulisan skripsi ini.
9. Vidyana Qomaria Kepala Madrasah dan seluruh staf Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru yang memberikan izin dan memfaselitasi penulis untuk melakukan penelitian.
10. Semua pihak yang telah berkenan memberikan respon dalam penelitian ini Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya rabbal'amin.

Pekanbaru, 25 April 2025

Penulis

Doli Saputra
NIM. 11810113072





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Ya Rab, Alhamdulillahirabbil'alamiin terimakasih atas segala nikmat Islam, iman, sehat, permintaan dan doa-doaku yang selalu engkau dengar dan kabulkan. Wahai Baginda Nabi Muhammad *shallallahu 'Alaihi Wasallam*. Terimakasih telah memperjuangkan umat islam dan menjadi suri tauladan bagi kehidupan umat manusia.

Kepada ayah, ibu dan adik-adikku, terimakasih atas doa, dukungan dan kasih sayang yang selalu diberikan menjadi sumber inspirasiku. Terimakasih atas kepercayaan yang diberikan selama ini

Kepada teman-teman seperjuangan yang telah menasehati pentingya pendidikan, memberikan doa, dan dukungannya sehingga penulis sampai pada tahap ini, terimakasih sudah menjadi saudara terbaik yang selalu menemani penulis dalam pahitnya kehidupan hingga di usia sekarang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Doli Saputra (2025): Upaya Guru dalam Menanamkan Prilaku Sosial pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

Tujuan penelitian untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan prilaku sosial pada siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dan kesimpulan penelitian upaya guru dalam menanamkan perilaku sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru menggunakan metode-metode yang sesuai dalam upaya menanamkan perilaku sosial siswa yaitu metode pembiasaan, siswa akan terbiasa dalam berperilaku yang baik sesuai dengan yang diajarkan di sekolah. Metode keteladanan guru di sekolah memiliki peran sangat utama guna memberikan contoh yang baik. Pemberian hukuman diberikan kepada siswa yang melanggar aturan-aturan dan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan pihak sekolah. Pemberian hadiah juga dilakukan oleh pihak sekolah guna untuk terus memotivasi siswa agar terus melakukan kegiatan-kegiatan positif dan terus berprestasi. lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan canggihnya teknologi merupakan faktor-faktor mendasar yang menjadi hambatan dalam upaya guru menanamkan perilaku sosial siswa.

Kata Kunci: *Upaya Guru, Perilaku Sosial Siswa.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Doli Saputra (2025): The Efforts of Teachers in Instilling Student Social Behavior at Islamic Junior High School of Masmur Pekanbaru

This research aimed at finding out the efforts of teachers in instilling student social behavior at Islamic Junior High School of Masmur Pekanbaru. Qualitative research method was used in this research. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. Based on the research findings and conclusions, the efforts of teachers in instilling student social behavior at Islamic Junior High School of Masmur Pekanbaru used appropriate methods, with this habituation method, students were accustomed to behaving well according to what was taught in the school. Teacher exemplary method in the school had a very important role in providing a good example. Punishment was given to students violating the rules and activities set by the school. Rewards were also given by the school in order to continue to motivate students to carry out positive activities and to excel.

Keywords: *Teacher Efforts, Student Social Behavior*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

دولي سابوترا، (٢٠٢٥): جهود المعلم في غرس السلوك الاجتماعي لدى طلاب مدرسة مسمور المتوسطة الإسلامية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة جهود المعلم في غرس السلوك الاجتماعي لدى طلاب مدرسة مسمور المتوسطة الإسلامية بكنبارو. استخدم هذا البحث المنهج النوعي في البحث وباستخدام تقنيات جمع البيانات المتمثلة في الملاحظة والمقابلة والتوثيق. نتائج وخلاصة البحث: جهود المعلم في غرس السلوك الاجتماعي لدى طلاب مدرسة مسمور المتوسطة الإسلامية بكنبارو تستخدم طرقاً مناسبة في محاولة غرس السلوك الاجتماعي لدى الطلاب. طريقة التعويد هذه تجعل الطلاب يعتادون على التصرف بشكل جيد وفقاً لما يتم تدريسه في المدرسة. تلعب طريقة القدوة الحسنة للمعلم في المدرسة دوراً رئيسياً للغاية في تقديم أمثلة جيدة. يتم توقيع العقوبات على الطلاب الذين ينتهكون القواعد والأنشطة التي حددها إدارة المدرسة. كما تقدم المدرسة مكافآت لتحفيز الطلاب باستمرار على القيام بأنشطة إيجابية ومواصلة التفوق.

الكلمات الأساسية: جهود المعلم، السلوك الاجتماعي للط



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sukaraja Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 9
A. Konsep Teori.....	9
B. Hasil Penelitian yang Relevan	31
 BAB III METODE PENELITIAN	 34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data	37
F. Validitasi Data	39
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	 40
A. Deskripsi Tempat Penelitian	40
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru	40
2. Penyajian Data	42
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	53
 BAB V PENUTUP	 64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Mata Pelajaran Madrasah Tsanawiyah.....	45
Tabel IV.2 Muatan Lokal	46
Tabel IV.3 Data dan Nama Bidang Studi Dan Jabatannya.....	50
Tabel IV.4 Nama- Nama Tenaga Administrasi	51
Tabel IV.5 Jumlah Siswa Menurut Data Statistik Tahun Ajaran 2023/2024.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Wawancara Bersama Guru Fiqih	63
Gambar 4.2	Wawancara Dengan Guru Hadist Walikelas	63
Gambar 4.3	Wawancara Dengan Guru Hadist Bapak Hermawan	63
Gambar 4.4	Wawancara Dengan Guru BK Dan Wali Kelas	63
Gambar 4.5	Wawancara dengan Walikelas/Guru Matapelajaran Agama	63
Gambar 4.6	Wawancara Dengan Walikelas/Guru Mata Pelajaran	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, pendidikan merupakan upaya untuk menumbuhkan kembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh individu, baik jasmani dan rohani sehingga sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma tersebut, serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam proses pendidikan. Proses pembelajaran yang dilakukan akan dapat membuat seseorang mengembangkan kemampuan dirinya secara optimal. Bagi setiap siswa, guru merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran sehingga tentunya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Guru sebagai sumber belajar dimana melalui penguasaan pemahaman materi ajar dan memotivasi siswa dapat menanamkan perilaku sosial yang baik.

Guru merupakan faktor penting bagi sebuah bangsa karena untuk menjadi bangsa yang maju haruslah dibangun oleh manusia-manusia yang berpendidikan, cerdas, dan terampil. Salah satu keberhasilan seorang anak dapat ditunjukkan dengan prestasi belajarnya di bidang akademik, namun pada kenyataannya yang telah terjadi saat ini adalah semakin tingginya tuntutan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik, sementara proses belajar atau daya belajar yang dimiliki peserta didik masih dalam tahap biasa saja.

Sebagaimana disebut dalam Q.S Al Mujadilah Ayat 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu.” (Q.S Al Mujadilah Ayat 11)

Q.S Al-Baqarah Ayat 269

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا
 يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

Artinya “Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ululalbab”. (Q.S Al-Baqarah Ayat 269)

Hal ini menunjukkan bahwa peranan guru di sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam membimbing peserta didik agar mampu meningkatkan kemampuan dirinya. Guru adalah seseorang yang menyalurkan ilmu pengetahuannya kepada peserta didik. Guru juga merupakan orang tua yang membimbing peserta didik di lingkungan sekolah. Guru dimata masyarakat memang menempati kedudukan yang sangat mulia, sehingga masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Dengan kepercayaan dari masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tersebut, maka guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat. Untuk itu guru tentunya harus dapat memberikan pengaruh yang baik kepada peserta didik dalam perubahan sikap sosialnya melalui kegiatan-kegiatan di sekolah. Guru juga tentunya harus dapat menjadi tauladan peserta didik dalam berinteraksi, misalnya interaksi guru dengan guru. Maka secara tidak langsung peserta didik akan melihat, mencontoh dan menerapkan apa yang ia lihat kepada lingkungan sosialnya.

Guru hendaknya mampu menempatkan dirinya setara dengan siswa, meskipun tetap memiliki fungsi yang berbeda. Keberadaan seorang guru dapat menjadi contoh bagi siswa dalam bersikap sosial baik secara langsung maupun tidak langsung. guru dapat memberi contoh sikap sosial secara langsung maupun tidak langsung selama proses pembelajaran. peran guru dalam dunia pendidikan begitu vital sehingga guru mampu menempati posisi yang amat strategis dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

Seorang guru juga dituntut untuk memiliki keterampilan dan kecerdasan dalam memilih pendekatan dan model pembelajaran, serta metode dan media ajar yang sesuai dengan tema pembelajaran dan kebutuhan siswa. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penanaman perilaku sosial yang dilaksanakan oleh para guru akan berhasil mencapai tujuan dengan membentuk individu-individu yang memiliki dan mengamalkan sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari. Sikap sosial perlu ditanamkan pada siswa di sekolah karena siswa menghabiskan sebagian waktunya di sekolah. Untuk dapat membentuk kepribadian siswa agar memiliki sikap sosial yang lebih baik tidak lepas dari peran guru. Di tangan para guru lah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan proses pembelajaran dan pembentukan sikap kepribadian anak, sehingga memiliki sikap sosial yang positif. Supaya semua guru mampu menunaikan tugas dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan sikap sosial perlu ditanamkan pada siswa di sekolah karena siswa menghabiskan sebagian waktunya di sekolah.

Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki wawasan yang luas sehingga mampu mengembangkan strategi pembelajaran dan menerapkannya dan proses belajar mengajar, serta macam-macam metode atau teknik mengajar dan komponen-komponen yang terkait dengan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan menguasai faktor tersebut seorang guru bisa selalu mengembangkan strategi yang berguna untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang baik dan berkualitas.

Berdasarkan penelitian ditemukan fenomena di Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru penulis mendapati masih ada sikap sosial yang belum baik. Hal tersebut dilihat dari gejala sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Kurangnya toleransi, tidak dapat menerima perbedaan pendapat, agama, atau budaya.
2. Kurangnya Empati, tidak peduli dengan perasaan orang lain.
3. Kurangnya kesadaran sosial, tidak peduli dengan masalah sosial dan tidak berusaha untuk membantu orang lain.
4. Bullying, mengganggu atau melecehkan teman sekelas secara fisik, maupun verbal.
5. Gangguan kelas, mengganggu proses belajar mengajar di kelas, seperti berbicara keras atau melakukan kegiatan lain yang tidak terkait dengan pelajaran.

Setelah paparan latar belakang di atas, peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang “Upaya Guru dalam Menanamkan Perilaku Sosial pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami judul pada penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan penegasan sebagai berikut:

1. Upaya Guru

Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Jadi upaya guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam mendidik untuk mencapai suatu tujuan dalam proses pembelajaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perilaku Sosial

Perilaku sosial yang di maksud adalah semua aktifitas manusia sebagai bentuk respon terhadap interaksi yang terjadi antara individu dengan orang lain atau dengan kelompok sosial. Perilaku dapat terbentuk dengan sikap atau gerakan dan ucapan. Perilaku seseorang terjadi dikarenakan adanya berbagai kebutuhan yang harus terpenuhi, kebutuhan tersebut antara lain adalah kebutuhan untuk bisa diterima oleh orang lain atau kelompok dan kebutuhan berupa untuk menghindari penolakan oleh orang lain atau kelompok.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Upaya guru dalam menanamkan perilaku sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.
- b. Perilaku sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.
- c. Pengaruh materi pembelajaran terhadap perilaku sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.
- d. Faktor penghambat guru dalam menanamkan perilaku sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini terarah maka diperlukan pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada upaya guru dalam menanamkan perilaku sosial nya saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Apa upaya guru dalam menanamkan perilaku sosial pada siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan perilaku sosial pada siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

2. Manfaat penelitian yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini serta untuk mendukung teori-teori di bidang pendidikan.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitiannya dan menambah wawasan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru atau pendidik: Sebagai informasi dan pengetahuan tentang upaya-upaya guru dalam menanamkan perilaku sosial pada siswa.
- 2) Bagi lembaga formal: Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam membina perilaku sosial pada siswa MTS Masmur Pekanbaru.

- 3) Bagi peneliti: Manfaat bagi peneliti untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan perilaku sosial pada siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Konsep Teori

1. Pengertian Guru

Saiful Bahri Djawarah berpendapat, guru merupakan tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan pada anak didik di sekolah. Selain itu, seorang guru juga bertugas menanamkan sikap dan nilai luhur kepada anak didik supaya memiliki keperibadian yang baik dengan pengetahuan yang di miliki oleh guru, seorang guru di harapkan mampu untuk membimbing dan mengembangkan potensi anak didiknya. Keperibadian serta latar belakang pendidikan dan pengalaman sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran seorang guru adalah manusia unik yang juga mempunyai karakter keperibadian sendiri-sendiri, sehingga akan menyebabkan situasi belajar yang bervariasi.¹

Sedangkan dalam pandangan tradisional, guru adalah seorang yang menyampaikan ilmu pengetahuan di depan kelas. Guru adalah semua petugas yang terlibat dalam tugas-tugas kependidikan. Berdasarkan dari sejumlah sumber tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang guru bukan hanya sekedar memberi ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya di depan kelas. Tetapi, guru adalah tenaga pengajar profesional yang mampu menjadikan peserta didiknya bisa menganalisa, merencanakan,

¹Pupuh Fathurrohman Dan Sobry Sutikno, *Setrategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama, 2009, Hlm, 43.

menyimpulkan, dan bahkan menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapi. Oleh sebab itu, seorang guru harus berpendidikan tinggi dan berpengetahuan luas serta memiliki pribadi yang kuat dan disiplin.²

2. Fungsi Guru

Guru memiliki fungsi yang sangat penting dalam mendidik siswa.

Fungsi guru tersebut sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan yang berlangsung disekolah, untuk itu fungsi guru pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Guru sebagai pendidik dan pengajar, yakni harus memiliki kestabilan emosi, mempunyai keinginan untuk memajukan siswa, bersikap realistis, bersikap jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan.
- b. Guru sebagai anggota masyarakat, yakni harus pandai bergaul dengan masyarakat.
- c. Guru sebagai pemimpin yakni harus mampu memimpin. Untuk itu, guru perlu memiliki kepribadian, menguasai kepemimpinan, menguasai prinsip hubungan antar manusia, teknik komunikasi, serta menguasai berbagai aspek kegiatan organisasi yang ada di sekolah.
- d. Guru sebagai pengelola proses belajar mengajar, yakni harus menguasai berbagai metode mengajar dan harus menguasai belajar mengajar yang baik dalam kelas maupun diluar kelas.

² Syarifuddin Nurdin Dan Basyiruddin Usman, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002, Hlm, 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Fungsi guru dalam perspektif Islam adalah sebagai berikut.³

- a. Sebagai Ustadz, orang yang berkomitmen terhadap profesionalitas yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja.
- b. Sebagai Muallim, orang yang menguasai ilmu dan mampu mengembangkan serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya atau sekaligus melakukan transfer ilmu/pengetahuan, internalisasi serta amaliah (implementasi).
- c. Sebagai Murabbi, orang yang mendidik dan mengharapkan peserta didik agar mampu berkreasi, serta mampu mengatur dan memelihara hasil kreasi untuk tidak menimbulkan mala petaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya.
- d. Sebagai Mursyid, orang yang mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri atau menjadi pusat anutan, teladan, dan konsultan bagi peserta didiknya.
- e. Sebagai Mudarris, orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi, serta memperbaharui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan, dan berusaha mencerdaskan anak didiknya, memberantas kebodohan, serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.

³ Purwaningsih, Rahma Fitria, and Atika Mulyandari. "Profesionalisme Guru dalam Perspektif Islam: Profesionalisme Guru dalam Perspektif Islam." *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam* 1.1 (2021): 61-71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Muaddib, orang yang mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang berkualitas dimasa depan.

Agar peranannya itu menjadi lebih efektif maka ia harus menjadi aktifis sosial atau da'i yang senantiasa mengajak orang lain tanpa bosan dan lelah kepada kebajikan atau petunjuk-petunjuk ilahi, menyuruh masyarakat kepada yang mu'ruf dan mencegah yang mungkar.

a. Peran Guru

Guru memiliki peranan yang sangat berpengaruh dalam setiap proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses pembelajaran meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksploratorperanan yang diperlukan dari guru sebagai pendidik. Semua peranan yang di harapkan dari guru seperti yang telah diuraikan dibawah ini diantaranya:⁴

- 1) Sebagai Korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana yang buruk. Koreksi yang harus guru lakukan terhadap sikap dan sifat peserta didik tidak hanya disekolah saja akan tetapi diluar sekolahpeserta didik juga harus ada pengawasan karena anak didik justru lebih banyak melakukan pelanggaran norma-norma susila, moral, sosial dan agama yang hidup dimasyarakat.

⁴ Abidin, Z., & Purnamasari, M. (2023). Peran kompetensi sosial guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa (sebuah keharusan yang tak bisa ditawar). *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 513-519.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebagai Informator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Informatory yang baik adalah guru yang mengerti apa kebutuhan peserta didik.
- 3) Sebagai Organisator adalah sisi lain dari peranan yang diperlukan dari guru. Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan, kegiatan akademik, menyusun tat tertib sekolah, menyusun kalender akademik dan sebagainya.
- 4) Sebagai Motifator, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam bidang pendidikan dan pengajaran.
- 5) Sebagai Inisiator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bisa semangat atau bergairah dan aktif belajar.
- 6) Sebagai Fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan dalam kegiatan belajar anak didik.
- 7) Sebagai Pembimbing, karena dengan hadirnya guru di sekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia yang dewasa dan cakap. Tanpa bimbingan anak didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya.
- 8) Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat terhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Pada dasarnya, tugas pendidik adalah mendidik dengan mengupayakan pengembangan seluruh potensi peserta didik, baik aspek kognitif, afektif, psikomotorik, maupun spiritualnya⁵. Dalam UU No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat (1) dikatakan bahwa, guru memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Selain itu, tugas guru adalah mendidik, mendidik disini sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar sebagaimana dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberikan contoh, membiasakan hal yang baik.

Selanjutnya, tugas guru agama Islam adalah :

- 1) Mengajarkan ilmu pengetahuan Islam.
- 2) Menanamkan keimanan dalam jiwa anak.
- 3) Mendidik anak agar taat menjalankan agama.
- 4) Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.

Dengan demikian tugas guru agama Islam tidak hanya mempersiapkan bahan pelajaran, melaksanakan/ menyampaikan materi pelajaran dan mengevaluasi hasil pengajaran⁶. Akan tetapi, juga harus bisa menanamkan nilai-nilai keimanan dalam jiwa anak agar taat dalam menjalankan agama Islam dan mendidik siswa agar memiliki akhlak yang mulia.

⁵ Frensilia, Nina, Nurahmawati Nurahmawati, and Muhammad Firdaus Ansori. "Kolaborasi Guru Pai Dan Guru Bk Dalam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Smpn 21." *Online Prosiding Pascasarjana Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* 1.1 (2021): 191-208.

⁶ Rahmi, Azvi, and Serpuadi Zeky. *Manajemen Pendidikan*. CV. Gita Lentera, (2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping memiliki tugas-tugas di atas, guru memiliki juga tanggung jawab yang berhubungan dengan kedudukannya sebagai salah satu komponen tenaga kependidikan. Dikutip dari Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, tanggung jawab merupakan suatu kondisi wajib menanggung segala sesuatu sebagai akibat dari keputusan yang diambil atau tindakan yang dilakukan (apabila terjadi sesuatu dapat disalahkan). Tanggung jawab guru yang paling utama adalah mempunyai rasa mengajar sebagai amanah. Sebagai pemegang amanat, guru pendidikan agama Islam bertanggung jawab atas amanat yang diserahkan kepadanya.⁷

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Juga menjadi tanggung jawab guru untuk memberikan sejumlah norma kepada anak didik agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Selain itu, tanggung jawab guru tidak hanya menuangkan ilmu pengetahuan ke dalam otak anak didik. Tapi yang terpenting adalah membentuk jiwa dan 10 watak anak didik. Sebab pendidikan dilakukan tidak semata-mata dengan perkataan, tetapi dengan sikap, tingkah laku, dan perbuatan.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas dapat diketahui tugas dan tanggung jawab guru bukan hanya mengajar atau menyampaikan kewajiban kepada anak didik, akan tetapi juga

⁷ Rahmi, Azvi, and Serpuadi Zeky. *Manajemen Pendidikan*. CV. Gita Lentera, (2024.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing mereka secara keseluruhan sehingga terbentuk kepribadian muslim. Maka tugas dan tanggung jawab utama yang harus dilaksanakan oleh guru, terutama guru pendidikan agama Islam adalah membimbing dan mengajarkan seluruh perkembangan kepribadian anak didik pada ajaran Islam⁸.

3. Pengertian Perilaku Sosial

a. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah aktivitas yang dilakukan oleh manusia atau individu, seperti berbicara, berjalan, bekerja, dan sebagainya. Secara singkatnya perilaku adalah semua kegiatan individu yang diamati maupun yang tidak diamati langsung oleh orang lain. Sinonim yang biasa digunakan dalam istilah perilaku adalah performa, aksi, reaksi dan tindakan. Pada dasarnya perilaku adalah semua yang dilakukan dan dikatakan oleh seseorang. Garry Martin dan Joseph Pear mengemukakan bahwa, ada tiga jenis dimensi perilaku, yaitu (1) durasi, adalah perilaku yang merujuk pada panjang pendeknya waktu yang dibutuhkan pelaku atau individu, (2) frekuensi, adalah perilaku yang merujuk pada banyak sedikitnya jumlah perilaku yang muncul, (3) intensitas atau kekuatan, adalah perilaku yang merujuk pada fisik dan besar energy yang dikeluarkan untuk melakukan aktivitas.

⁸ Judrah, Muh, et al. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral." *Journal of Instructional and Development Researches* 4.1 (2024): 25-37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana penjelasan di atas, penulis berasumsi bahwa, perilaku adalah sebuah aktifitas yang dilakukan oleh individu terhadap suatu rangsangan.⁹

b. Pengertian perilaku sosial

Menurut Harlock, perilaku sosial merupakan aktifitas yang dilakukan seseorang kepada orang lain atau sebaliknya berupa aktifitas fisik maupun psikis untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial. Perilaku sosial adalah perubahan aktifitas di antara dua orang atau lebih. Jadi, perilaku sosial adalah bentuk aktifitas yang muncul karena terjadinya interaksi antara individu dengan individu atau individu dengan kelompok.

c. Bentuk- Bentuk Perilaku Sosial

Beragam jenis dan bentuk perilaku sosial seseorang pada dasarnya merupakan ciri kepribadian atau karakter yang bisa terlihat ketika berinteraksi dengan orang lain. Misalnya dalam kehidupan bermasyarakat atau berkelompok, kebiasaan atau ciri khas perilaku seseorang dalam kelompok tersebut akan terlihat sangat jelas di antara anggota kelompok lainnya. Perilaku sosial seseorang dapat diamati melalui sifat-sifat dan pola respon dengan individu, yaitu:¹⁰

⁹Garry Martin Dan Joseph Pear, *Modifikasi Perilaku: Makna Dan Penerapannya*, Terj. *Dari Behavior Modification Oleh Yudisantoso*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015, Hlm, 3-5.

¹⁰ Mashar, Riana. *Emosi anak usia dini dan strategi pengembangannya*. Kencana, (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kecenderungan Perilaku Peran

a) Pemberani dan pengecut secara sosial

Individu yang mempunyai sifat pemberani akan selalu membela dan mempertahankan haknya, tidak pernah ragu melakukan sesuatu perbuatan yang sesuai dengan aturan atau norma di masyarakat sekuat tenaga untuk kepentingan diri sendiri. Sebaliknya, sifat pengecut akan menunjukkan perilaku sebaliknya.

b) Berkuasa dan sifat patuh

Bertindak tegas, berkemauan keras, percaya diri, suka memberi perintah, berorientasi pada kekuatan dan suka memimpin merupakan perilaku individu yang memiliki sifat berkuasa. Sedangkan individu yang memiliki sifat patuh akan menunjukkan sikap dan perilaku sebaliknya.

2) Kecenderungan Perilaku Dalam Hubungan Sosial

a) Suka bergaul dan tidak suka bergaul

Seseorang yang suka bergaul biasanya memiliki banyak teman, hubungan sosial yang baik, suka bersama-sama dengan orang lain, dan senang bepergian. Berbeda dengan orang yang tidak suka bergaul akan menunjukkan perilaku sebaliknya.

b) Ramah dan tidak ramah

Seseorang yang ramah akan menunjukkan sikap yang hangat, terbuka, periang, mudah bersosialisasi, dan akan mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi dengan orang lain. Sedangkan orang yang memiliki sifat sebaliknya akan menunjukkan sikap yang berlawanan.

c) Simpatik dan tidak simpatik

Individu yang memiliki sifat simpatik akan menunjukkan sikap murah hati, suka membantu dan membela orang lemah, dan peduli terhadap orang lain. Lain halnya dengan orang yang tidak memiliki sifat simpatik akan menunjukkan sikap sebaliknya.

3) Kecenderungan Prilaku Ekspresif

a) Suka bersaing dan suka bekerja sama (kooperatif)

Seseorang yang tidak kooperatif seringkali menganggap hubungan sosial adalah sebuah perlombaan, lawan merupakan rival yang harus dikalahkan, dan suka memperkaya diri sendiri. Sedangkan orang yang kooperatif menunjukkan sikap sebaliknya.

b) Pamer atau menonjolkan diri

Seseorang yang suka pamer biasanya sering berperilaku aneh, mencari perhatian, suka mencari perhatian, suka mencari pengakuan dari orang lain dan suka berperilaku berlebihan.¹¹

¹¹ Siti Madarikullissaadah, *Upaya guru dalam menanamkan perilaku sosial pada siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Desa Banyumulek Lombok Barat Tahun 2019/2020*. Diss. UIN Mataram, (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Upaya dan Kendala Guru Dalam menanamkan Perilaku Sosial

a. Kecenderungan perilaku siswa

1) Kecendrungan perilaku siswa dalam peran pembiasaan

Guru menjadi agen pencetak karakter serta pembiasaan anak, meski orang tua juga memiliki peran yang lebih penting dan lebih utama. Menumbuhkan dan memperkuat karakter anak harus dilakukan secara terus menerus dan konsisten sehingga anak akan terbiasa dengan hal-hal yang diajarkan. Karakter yang diharapkan berpijak pada nilai-nilai moral luhur di masyarakat. Jika tidak bisa berinteraksi secara langsung antara guru dan siswa, maka guru pun merasa ada tembok penghalang yang sulit ditembus untuk menuju dan terhubung dengan siswa, karena guru perlu memahami, mengarahkan siswa menghayati serta memfasilitasi siswa agar mengalami secara langsung dalam melaksanakan nilai-nilai kehidupan yang sesuai dengan amanah yang berlaku di masyarakat.¹²

2) Kecendrungan perilaku siswa dalam peran Modeling/Keteladanan

Salah satu metode yang dinilai paling ampuh dan efektif dalam pendidikan untuk mempersiapkan dan membentuk karakter peserta didik secara intelektual, spiritual, moral dan sosial adalah melalui keteladanan. Dalam mendidik seorang anak, selain menggunakan metode pemberian informasi, penjelasan, motivasi

¹²Erfantinni, Imroatul Hayyu. "Desain Pembelajaran Daring Bernuansa Karakter: Suatu Kajian Pembiasaan Sikap dan Perilaku Pada Siswa Sekolah Dasar." *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4.1 (2022): 40-52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan nasihat, pendidik dituntut untuk menanamkan nilai-nilai melalui perilaku untuk mengembangkan kepribadian peserta didik. Seorang pendidik adalah contoh ideal dalam pandangan anak, yang laku dan katanya perlu untuk digugu dan ditiru. Dengan keteladanan pendidik, penyelenggaraan pendidikan diperkirakan akan berhasil mencapai tujuan.¹³

3) Kecendrungan perilaku siswa dalam peran Pemberian Hukuman/Sanksi

Adanya penerapan sanksi merupakan suatu hal yang menjadi pendukung dalam meningkatnya disiplin siswa, sanksi itu dapat memotivasi seorang agar disiplin. Sanksi pada umumnya dapat memiliki fungsi sebagai hukuman ataupun ancaman, yang mana hal ini bisa mencegah perilaku siswa, jadi jika ada siswa yang melanggar aturan sekolah maka ia akan mendapatkan sanksi sesuai dengan perbuatannya. Sanksi adalah tanggungan, hukuman, tindakan dengan tujuan agar memaksa orang atau sekelompok orang mematuhi atau menepati peraturan ataupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi tindakan adalah jenis sanksi yang banyak diluar KUHP, bentuk sanksi tersebut adalah berupa perawatan di rumah sakit, atau dikembalikan atau dipanggil orangtuanya bagi anak yang masih berada di bawah umur.¹⁴

¹³Ulwan, Abdullah Nashih. "Pendidikan anak dalam Islam." *Jakarta: Pustaka Amani* 22 (2007).

¹⁴Ali, Mahrus. *Dasar-dasar hukum pidana*. Sinar Grafika, (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kecenderungan Perilaku Peran Memberikan Reward

Secara umum, penghargaan dapat diberikan dengan beberapa macam, yaitu:

- a) Pujian. Kita tahu, pujian merupakan tindakan mengungkapkan persetujuan atau kekaguman. Pujian dapat meningkatkan harga diri, kemandirian, minat belajar, dan prestasi belajar peserta didik. Pujian merupakan penghargaan yang paling mudah dilakukan. Biasanya dilakukan dengan kata-kata seperti yes, bagus, tingkatan, dan sebagainya.
- b) Hadiah. Penghargaan dengan cara ini bisa berdampak kurang baik pada motivasi belajar peserta didik. Peserta didik belajar bukan untuk menjadi tahu melainkan untuk mendapatkan hadiah. Manakala tidak mendapatkan hadiah, peserta didik menjadi malas belajar. Karena itu, hadiah harus diberikan secara tepat dalam tepat waktu dan tepat karena perlu. Misalnya pada saat hari raya keagamaan, dan sebagainya.¹⁵

b. Kecenderungan Perilaku Sosial

1) Kecenderungan Perilaku Sosial pembiasaan

Pada saat ini karakter peduli sosial siswa menunjukkan gejala penurunan yang mana terdapat beberapa kasus tentang kurangnya kepedulian sosial disekitar lingkungan masyarakat bahkan pada kalangan pelajar sudah sangat mengalami penurunan.

¹⁵Syahrini, Iza. "Dampak penghargaan dalam pembelajaran IPS di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35.1 (2021): 521072.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya, ketika ada teman atau orang yang tertimpa musibah, hal pertama yang dilakukan orang-orang saat ini bukanlah menolongnya. Melainkan, beberapa individu sibuk mengabadikan momen tersebut dengan memvideokan, memotret, ataupun menyebarkannya melalui media sosial. Pada saat ini, sering dialami oleh guru di sekolah dasar, kebanyakan siswa hanya mau membantu jika diminta oleh guru. Siswa disekolah dasar saat ini rasa kepeduliannya sangat kurang, siswa tidak akan membantu jika tidak diminta. Karakter peduli sosial perlu diberikan disekolah, karena selain dirumah, sekolah merupakan tempat pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan yang bermanfaat sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat.

Karakter peduli sosial ini sangat penting diberikan kepada siswa disekolah dasar karena manusia merupakan makhluk sosial. Yang artinya manusia memiliki ketergantungan satu sama lain, seperti saling memerlukan bantuan orang lain sehingga diperlukan pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa agar menjadi individu yang berakhlak mulia.¹⁶

2) Kecenderungan Perilaku Sosial medeling/keteladanan

Keteladanan adalah memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, baik dalam ucapan maupun perbuatan. Perilaku Sosial adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang lain,

¹⁶Anastasya, I. Gusti Agung Mas Bintang, and I. Gusti Agung Ayu Wulandari. "Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa SD Melalui Pembiasaan Tri Hita Karana." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8.3 (2022): 992-1002.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain, yang memerlukan sosialisasi dalam hal bertingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain, serta upaya mengembangkan sikap sosial yang layak diterima oleh pihak lain.¹⁷

3) Kecenderungan Perilaku Sosial pemberian hukuman sanksi

Dampak dari pemberian hukuman di sekolah yang dilakukan oleh guru kepada siswa adalah untuk membentuk karakter siswa, agar memiliki sikap dan perilaku yang baik di sekolah, adapun hal-hal yang berpengaruh dengan kedisiplinan siswa di sekolah sebagai akibat dari pemberian hukuman adalah sebagai berikut. Pertama, Ketaatan dalam mematuhi aturan yang berlaku di sekolah. Kedisiplinan adalah dapat mewujudkan keberhasilan siswa dalam meraih prestasi, dimana kedisiplinan ini membentuk sikap dan perilaku yang taat dan patuh terhadap norma-norma yang ada, baik dilingkungan keluarga, di sekolah, maupun dimasyarakat¹⁸

4) Kecenderungan Perilaku Sosial memberikan reward

Penghormatan. Penghargaan ini mengacu pada dua bentuk yaitu penobatan, dimana peserta didik diumumkan kepada seluruh teman-temannya secara terbuka sebagai peserta didik yang mencapai sesuatu hal yang baik. Bisa dilakukan didepan teman-

¹⁷Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana, (2011).

¹⁸Rahmawati, Ely, and Ulfa Idatul Hasanah. "Pemberian sanksi (hukuman) terhadap siswa terlambat masuk sekolah sebagai upaya pembentukan karakter disiplin." *Indonesian Journal of Teacher Education* 2.1 (2021): 236-245.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman kelas saja atau didepan seluruh peserta didik di sekolah. Pengormatan juga mengacu pada pemberian kuasa untuk melakukan sesuatu hal. Misalnya, peserta didik diberikan kesempatan untuk menunjukkan caranya menyelesaikan soal suatu mata pelajaran atau tugas lain.¹⁹

c. Kecenderungan Perilaku Ekspresif

1) Kecenderungan Perilaku Ekspresif pembiasaan

Edukasi tentang Sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerja sama) Orang yang suka bersaing biasanya menganggap hubungan sosial sebagai perlombaan, lawan adalah saingan yang harus dikalahkan, memperkaya diri sendiri. Sedangkan orang yang tidak suka bersaing menunjukkan sifat-sifat yang sebaliknya.

Sifat kalem atau tenang secara sosial Orang yang kalem biasanya tidak nyaman jika berbeda dengan orang lain, mengalami kegugupan, malu, ragu-ragu, dan merasa terganggu jika ditonton orang. Sifat suka pamer atau menonjolkan diri Orang yang suka pamer biasanya berperilaku berlebihan, suka mencari pengakuan, berperilaku aneh untuk mencari perhatian orang lain.²⁰

¹⁹Magdalena, Ina, et al. "Metode Pembelajaran Pemberian Reward Terhadap Siswa Kelas 5 SD Bubulak 2 Kota Tangerang." *EDISI* 2.1 (2020): 114-122.

²⁰Yoland, Viona Nafa. *Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Muhammadiyah Metro*. Diss. IAIN Metro, 2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kecenderungan Perilaku Ekspresif modeling/keteladanan

Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan manusia, mengingat manusia selain sebagai makhluk individu juga merupakan makhluk sosial. Perilaku sosial adalah perilaku yang relatif menetap yang diperlihatkan oleh individu di dalam berinteraksi dengan orang lain.

Orang yang berperilakunya mencerminkan keberhasilan dalam proses sosialisasinya dikatakan sebagai orang yang sosial, sedangkan orang yang perilakunya tidak mencerminkan proses sosialisasi tersebut disebut non sosial. Bentuk perilaku sosial dapat dilihat melalui tiga sifat yaitu kecenderungan perilaku peran, kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial, dan kecenderungan perilaku ekspresif²¹

3) Kecenderungan Perilaku Ekspresif pemberian hukuman sanksi

Sanksi merupakan aktualisasi dari norma hukum yang mempunyai karakteristik sebagai ancaman atau sebagai sebuah harapan. Efektif tidaknya suatu sanksi juga tergantung pada karakteristik orang yang dijatuhi sanksi dan menyangkut jumlah orang yang pernah dijatuhi sanksi. Asumsinya adalah semakin sedikit orang yang dijatuhi sanksi berarti semakin sedikit juga

²¹Wulandari, Dewa Ayu Ketut Cintya, IGA Ayu Wulandari, and DB Kt Ngr Semara Putra. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Di Rumah Bentuk Authoritative Terhadap Pembentukan Perilaku Sosial Anak Pada Siswa Kelas IV SD." *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 3.1 (2022): 116-129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindak pidana yang dilakukan dan semakin tinggi pula efektivitas sanksi yang diterapkan.²²

4) Kecenderungan Perilaku Ekspresif memberikan reward

Tanda Penghargaan. Ini merupakan penghargaan yang bersifat simbolis. Biasanya berupa surat-surat tanda penghargaan, piala, dan sebagainya. Sifat Penghargaan, Kita tahu, dalam proses pembelajaran, penghargaan mempunyai arti penting. Pemberian penghargaan harus bersifat mendidik, memotivasi, dan memperkuat perilaku dan mampu mendorong peserta didik mengambil inisiatif dan semangat belajar. Dengan demikian, pemberian penghargaan harus memenuhi ketiga sifat ini agar tujuannya tercapai.²³

5. Upaya Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sosial Pada Siswa

a. Pembiasaan

Menurut Aristoteles, mendapatkan keutamaan hidup bukan dari pengetahuan saja, melainkan dari kebiasaan dalam melakukan kebaikan. Dengan kebiasaan tersebut, manusia akan memiliki struktur hidup yang dapat memudahkan manusia dalam berbuat. Seseorang yang sudah terbiasa tidak akan bersusah payah lagi untuk berfikir dalam segala tingkah laku maupun ucapannya.

²²Oktora, Nency Dela. "Efektivitas Sanksi Terhadap Pelanggar Kode Etik Dan Tata Tertib Serta Implikasinya Terhadap Dekadensi Moral Mahasiswa." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1.5 (2021): 529-538.

²³Anggraini, Silvia, Joko Siswanto, and Sukanto Sukanto. "Analisis dampak pemberian reward and punishment bagi siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang." *Mimbar PGSD Undiksha* 7.3 (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan metode pembiasaan seperti yang dilakukan Skinner dengan teori “operant conditioning”. Melalui teori ini Skinner memfokuskan penguatan respons pada peserta didik. Kegiatan untuk menanamkan perilaku sosial pada siswa melalui metode pembiasaan bukan hanya dengan menerapkan pembiasaan dengan program yang terus-menerus dilakukan, namun juga dengan cara memberikan penguatan kepada peserta didik sehingga perilaku sosial siswa bisa tertanam pada dirinya dan mampu mengaplikasikannya.

b. Modeling atau keteladanan

Upaya penanaman perilaku sosial pada anak melalui proses modeling atau keteladanan pada awalnya dilakukan dengan mencontoh, akan tetapi pemahaman mengapa hal tersebut dilakukan harus diberikan kepada peserta didik. Proses mencontoh yang dilakukan siswa biasanya diawali dengan rasa kagum, dalam hal ini kepada gurunya. Contohnya guru harus menggunakan pakaian yang bersih, rapi dan sopan sehingga bisa dicontoh oleh muridnya.

c. Pemberian hukuman atau sanksi

Hukuman ialah sesuatu yang dibeikan kepada seseorang dengan sengaja kepada seseorang yang telah melanggar aturan supaya penderitaan itu ia dapatkan dan bisa berubah menuju kearah yang lebih baik. Hukuman dalam belajar mengajar sangat perlu untuk dilakukan agar proses belajar mengajar menjadi bisa berjalan dengan baik.²⁴

²⁴ Hamzah, Muh Rimal Jaya Rizal. "Efektivitas pemberian Hukuman Menghafalkan Surah-Surah Pendek Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Tuva Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi." *AL QOLBY* 1.1 (2022): 62-86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Memberikan reward

Reward adalah memberikan penghargaan atau hadiah kepada siswa karena pekerjaan atau perbuatan yang dilakukannya sebagai upaya guru dalam mendidik siswanya. Reward diberikan kepada siswa sebagai bentuk konsekuensi dari perbuatan baik yang dilakukan siswa. Metode reward juga disebut metode pemberian hadiah, merupakan metode yang bersifat interaktif antara guru dan murid dengan cara memberikan hadiah untuk siswa yang aktif dan berprestasi. Metode reward sangat berperan dan berdampak pada perubahan pola perilaku siswa, sikap siswa dan pola pikir siswa.

6. Kendala Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sosial Pada Siswa

a. Lingkungan Keluarga

Dalam ilmu sosiologi, keluarga merupakan salah satu ikon yang menjadi sorotan. Karena dianggap sebagai bagian penting dari masyarakat. Lahirnya individu dengan adanya keluarga dan dengan adanya keluarga akan melahirkan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan faktor pendukung dan bisa menjadi kendala dalam upaya guru menanamkan perilaku sosial pada siswa. Di sekolah, pihak pendidik sudah berupaya menjalankan kegiatan-kegiatan untuk menanamkan perilaku sosial pada siswa ketika dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran, akan tetapi siswa tidak menerapkan perilaku sosial yang dipelajari tersebut saat berada di rumah²⁵.

²⁵ Jennah, Rodhatul, Surawan Surawan, and Muhammad Athaillah. *Isu-isu dunia Islam kontemporer: Sebuah pendekatan multi perspektif*. K-Media, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Lingkungan Masyarakat

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Syaikh Muhammad Jamaludin Mahfudz, bahwa lingkungan masyarakat juga mengambil peran yang sangat penting dalam pendidikan anak. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan awal bagi anak, jika lingkungan sekolah menjadi jembatan penghubung antara lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, maka ketiga lingkungan tersebut harus saling mendukung di dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain, ketiga lingkungan tersebut memiliki tanggungjawab dalam menanamkan perilaku sosial anak.

c. Kecanggihan Teknologi

Faktor selanjutnya yang menjadi kendala dalam upaya guru menanamkan perilaku sosial siswa ialah kecanggihan teknologi yang sangat berkembang pesat dalam bidang informasi dan komunikasi berupa media televisi, media penyiaran dan game online. Teknologi merupakan kendala yang sulit untuk dibendung dengan kemajuannya yang sangat pesat.²⁶

Akhir-akhir ini, kemajuan teknologi berupa internet, youtube, game online dan lain sebagainya yang dengan mudah bisa diakses oleh anak-anak merupakan salah satu bentuk bahaya yang mengancam anak-anak dalam segala bidang berupa agama, budaya dan pendidikan.

²⁶ Adawiyah, Rabiatul. *Peran literasi digital dalam pembelajaran al-qur'an hadis*. Penerbit NEM, 2022.

Oleh karena itu, guru dan orang tua sangat diperlukan dan sangat berperan penting untuk menanamkan perilaku sosial kepada anak supaya lebih baik

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan penguat bahwa penelitian yang penulis lakukan benar benar belum pernah diteliti dengan orang lain, peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Skripsi Rio Renaldi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Yang berjudul “Upaya Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 15 Bandar Lampung”. Penelitian ini memfokuskan pada upaya guru dalam meningkatkan keterampilan siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Dan yang menjadi perbedaannya dengan peneliti yang akan datang ialah peneliti terdahulu lebih memfokuskan kepada upaya guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama, sedangkan penelitian yang akan datang memfokuskan pada upaya guru dalam menanamkan perilaku sosial siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

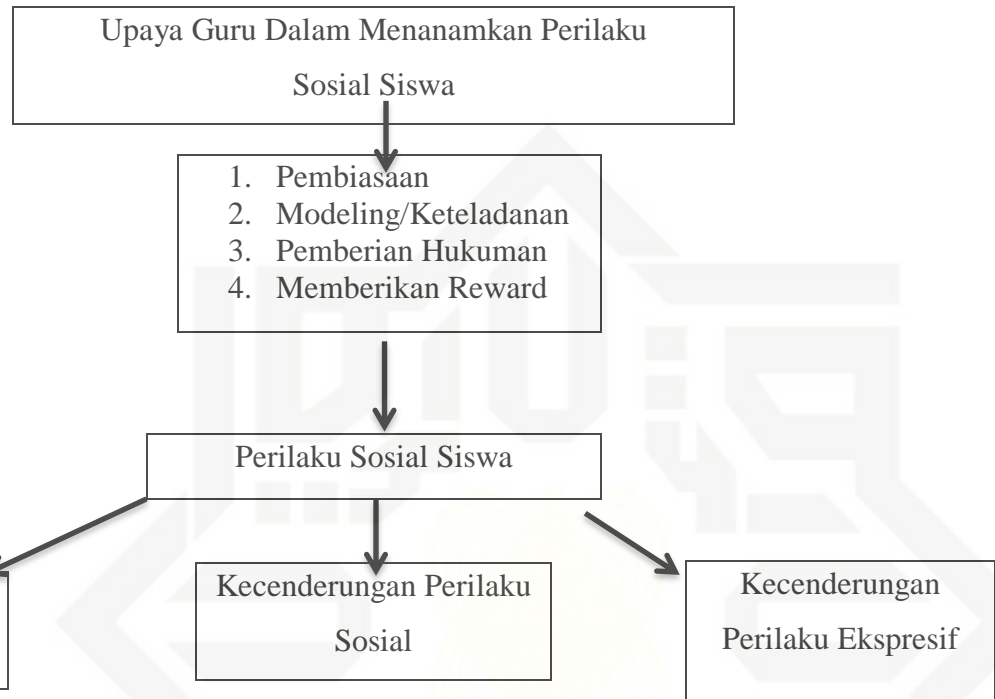
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi Miranda Astutiani, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram, yang berjudul “Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Membina Perilaku Sosial Siswa Kelas VII di MTS Nurul Wathan”. Penelitian ini membahas tentang peran guru aqidah akhlak dalam membina prilaku sosial siswa. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang prilaku sosial siswa. Dan perbedaannya adalah penelitian Miranda Astutiani memfokuskan pada peran guru aqidah akhlak dalam membina perilaku sosial siswa, sedangkan penelitian ini fokus pada upaya guru dalam menanamkan perilaku sosial siswa.
3. Skripsi Fauziah Sari, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padang sidimpuan yang berjudul “Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Angkola Barat”. Penelitian ini memfokuskan pada upaya guru dalam pembentukan karakter siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Dan yang menjadi perbedaannya dengan peneliti yang akan datang ialah peneliti terdahulu lebih memfokuskan kepada upaya guru dalam pembentukan karakter siswa, sedangkan penelitian yang akan datang memfokuskan pada upaya guru dalam menanamkan prilaku sosial siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berfikir
Upaya Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sosial Siswa di Madrasah
Masmur Tsanawiyah Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih terarah, sistematis dan mendalam hingga sampai pada kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan Tylor bahwa penelitian kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif, berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Hal ini menunjukkan bahwa seorang peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna mencari dan mengamati tingkahlaku dari subjek yang diteliti untuk mendapatkan pengakuan, baik secara lisan maupun tulisan agar menghasilkan data deskriptif

Adapun pertimbangan peneliti memakai pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin mengungkapkan dengan jelas bagaimana upaya guru dalam menanamkan perilaku sosial siswa.

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan unsur penting yang harus dilakukan oleh peneliti, karena peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan sekaligus sebagai pengumpul data dari subjek yang diteliti, juga untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap apa yang dibahas dan untuk memperoleh data dari objek penelitian tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan keadaan sebenarnya dari subyek yang akan diteliti, guna memperoleh data yang akurat atau mendekati kebenaran. Disini peneliti memilih dan menetapkan tempat penelitian di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Pilihan ini didasari atas kesanggupan penulis dalam memudahkan melakukan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru pada tahun 2022.

C. Sumber Data

Menurut Loflan dan Moleong, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan oleh subjek dari mana data itu diperoleh, sedangkan dokumen, foto, dan statistik merupakan data tambahan sebagai penunjang data utama. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data tersebut disebut informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tertulis dan lisan.

Seperti yang dijelaskan di atas maka sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi sumber data primer dan skunder. Sumber data primer yaitu data-data yang dikumpulkan dari kepala sekolah, guru-guru dan pegawai sekolah yang bersangkutan dengan penelitian ini. Sedangkan data skunder yaitu data-data pendukung yang dikumpulkan dari pendapat atau pandangan serta teori-teori yang terkait dengan penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan atau mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Obsevasi

Metode observasi ialah salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan dan melakukan pencatatan yang sistematis. Dalam metode ini penulis menggunakan metode observasi partisipan atau peneliti langsung terjun ke lapangan.

Dari hasil observasi, peneliti berharap mampu menemukan adanya data-data di lapangan yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan perilaku prilaku sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

2. Wawancara

Margono menjelaskan, wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara ini dilakukan terhadap Guru Agama dan yang terkait dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif atau menganalisa dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Penulis menggunakan metode ini

agar dapat memperoleh data yang berupa catatan, buku induk, arsip atau gambar sehingga dapat memperoleh data mengenai gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan untuk mengetahui gambaran upaya guru dalam membina perilaku sosial pada siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Data diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dalam bahan lainnya sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lamapeneliti kelapangan, maka jumbalah data akan semakain banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data bearti meragkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan fokus

penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

F. Validitasi Data

Validitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa kesesuaian antara data yang diperoleh dengan kenyataan, sehingga data yang diperoleh menjadi valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk memperoleh keabsahan data dan temuan penelitian ini maka peneliti mengupayakan triangulasi untuk meningkatkan keabsahan penelitian ini, yaitu: melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti bisa menggunakan dokumen sejarah, arsip, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan lainnya. Melalui sumber-sumber tersebut akan bisa menghasilkan data-data yang berbeda, yang kemudian bisa memberikan pandangan yang berbeda mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dalam penelitian. Sehingga akan melahirkan data yang valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa. Penanaman perilaku sosial yang dilaksanakan oleh para guru melalui beberapa cara yaitu:

1. Metode pembiasaan ini, siswa akan terbiasa dalam berperilaku yang baik sesuai dengan yang diajarkan di sekolah.
2. Metode keteladanan guru di sekolah memiliki peran sangat utama guna memberikan contoh yang baik.
3. Pemberian hukuman diberikan kepada siswa yang melanggar aturan-aturan dan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan pihak sekolah.
4. Pemberian reward juga dilakukan oleh pihak sekolah guna untuk terus memotivasi siswa agar terus melakukan kegiatan-kegiatan positif dan terus berprestasi.

B. Saran

1. Kepada kepala Madrasah, guru mata pelajaran, wali kelas dan semua staf sekolah, supaya selalu mengontrol dan meningkatkan program yang sedang berjalan dan membangun hubungan dengan pihak di luar sekolah yang terkait dengan upaya menanamkan perilaku sosial pada siswa.

2. Kepada siswa, agar selalu berusaha melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan oleh pihak sekolah dan mempraktekannya di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat luas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Purnamasari, M. (2023). Peran kompetensi sosial guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa (sebuah keharusan yang tak bisa ditawar). *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 513-519.
- Adawiyah, R. (2022). *Peran literasi digital dalam pembelajaran al-qur'an hadis*. Penerbit NEM.
- Ahmad, N. Q., Asdiana, A., & Jayatimar, S. (2019). Upaya guru pendidikan agama islam dalam menghadapi kenakalan remaja pada masa pubertas. *Jurnal As-Salam*, 3(2), 9-17.
- Anggraini, S., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Analisis dampak pemberian reward and punishment bagi siswa SD Negeri Kaliwiru Semarang. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Anastasya, I. G. A. M. B., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa SD Melalui Pembiasaan Tri Hita Karana. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 992-1002.
- Ali, M. (2022). *Dasar-dasar hukum pidana*. Sinar Grafika.
- Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009).
- Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975).
- Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam Metode Penyusunan Dan Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2009).
- Djumransjah, *Filsafat Pendidikan* (Malang: Banyumedia Pustaka, 2006).
- Erfantinni, I. H. (2022). Desain Pembelajaran Daring Bernuansa Karakter: Suatu Kajian Pembiasaan Sikap dan Perilaku Pada Siswa Sekolah Dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 40-52.
- Fathurrohman, P., & Sutikno, M. S. (2009). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman*.
- Garry Martin Dan Joseph Pear, *Modifikasi Perilaku: Makna Dan Penerapannya*, Terj. Dari Behavior Modification Oleh Yudisantoso, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015).
- Haifah Sitompul, *Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Dan Pembentukan Sikap Pada Anak*, Jurnal: Darul Ilmi, Vol.4 No.1, 2006.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamzah, M. R. J. R. (2022). Efektivitas pemberian Hukuman Menghafalkan Surah-Surah Pendek Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Tuva Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi. *AL QOLBY*, 1(1), 62-86.
- Herimanto, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Jennah, R., Surawan, S., & Athaillah, M. (2021). *Isu-isu dunia Islam kontemporer: Sebuah pendekatan multi perspektif*. K-Media.
- Laxy.J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008).
- Madarikullissaadah, S. (2020). *Upaya guru dalam menanamkan perilaku sosial pada siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Desa Banyumulek Lombok Barat Tahun 2019/2020* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Magdalena, I., Rahmawati, D. D., Rizkyah, K., & Asriyah, R. (2020). Metode Pembelajaran Pemberian Reward Terhadap Siswa Kelas 5 SD Bubulak 2 Kota Tangerang. *EDISI*, 2(1), 114-122.
- Mashar, R. (2015). *Emosi anak usia dini dan strategi pengembangannya*. Kencana.
- M. Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenda Media Grup, 2007)
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).
- Mohammad Ali, *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional* (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2009).
- Muhammad Izzudin Taufik, *At Ta'shil Al Islam Lil Dirasaat An Nafsiya; Panduan Lengkap Dan Praktis Psikologi Islam*, Terj. Sari Nurulita, (Jakarta: Gema Insane Press, 2006).
- Muhammad Sayyid Muhammad Az Za'balawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam Dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insane Press, 2007).
- Nanang Hanafian Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama).
- Nurul Zuhriah, *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).
- Oktora, N. D. (2021). Efektivitas Sanksi Terhadap Pelanggar Kode Etik Dan Tata Tertib Serta Implikasinya Terhadap Dekadensi Moral Mahasiswa. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5), 529-538.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Purwaningsih, R. F., & Muliyardari, A. (2021). Profesionalisme Guru dalam Perspektif Islam: Profesionalisme Guru dalam Perspektif Islam. *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 61-71.

Pupuh Fathurrohman Dan Sobry Sutikno, *Setrategi Belajar Mengajar* (Bandung:Refika Aditama,2009).

Rahmi, A., & Zeky, S. (2024). *Manajemen Pendidikan*. CV. Gita Lentera.

Rahmawati, E., & Hasanah, U. I. (2021). Pemberian sanksi (hukuman) terhadap siswa terlambat masuk sekolah sebagai upaya pembentukan karakter disiplin. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 236-245.,

Rahmi, A., & Zeky, S. (2024). *Manajemen Pendidikan*. CV. Gita Lentera.

Saebani, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009).

Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

Syarifuddin Nurdin Dan Basyiruddin Usman (2002), *Guru Professional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.

Syahroni, I. (2021). Dampak penghargaan dalam pembelajaran IPS di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(1), 521072.

Sitiatava Rizema Putra, *Prinsip Mengajar Berdasar Sifat-Sifat Nabi*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014).

Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006)

Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

Suharsimi Arikunto Dan Lia Yuliana, *Managemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2009).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Peraktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research III*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).

Syaiful Sagala, *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaikh Muhammad Jamaludin Mahfuzh, *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim*, (Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2005).

Syarifuddin Nurdin Dan Basyiruddin Usman, *Guru Professional Dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).

Utami, S. A., Damayanti, E., & Ismail, W. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi peserta didik. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 5(1), 1-13.

Ulwan, A. N. (2007). Pendidikan anak dalam Islam. *Jakarta: Pustaka Amani*, 22.

Wulandari, D. A. K. C., Wulandari, I. A., & Putra, D. K. N. S. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Di Rumah Bentuk Authoritative Terhadap Pembentukan Perilaku Sosial Anak Pada Siswa Kelas IV SD. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 116-129.

Yoland, V. N. (2024). *Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Muhammadiyah Metro* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang upaya guru dalam menanamkan perilaku siswa di MTS Masmur Pekanbaru.
2. Observasi tentang kendala-kendala upaya guru dalam menanamkan perilaku pada siswa MTS Masmur Pekanbaru.

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah MTS Masmur Pekanbaru
 - a. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan MTS Masmur Pekanbaru?
 - b. Apa visi, misi, dan tujuan MTS Masmur Pekanbaru?
 - c. Berapa jumlah guru di MTS Masmur Pekanbaru?
 - d. Berapa jumlah Siswa di MTS Masmur Pekanbaru?
 - e. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di MTS Masmur Pekanbaru?
2. Guru Sekolah MTS Masmur Pekanbaru
 - a. Apa upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan perilaku siswa di MTS Masmur Pekanbaru?
 - b. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menanamkan perilaku siswa di MTS Masmur Pekanbaru?
 - c. Apa kendala-kendala guru dalam menanamkan perilaku siswa di MTS Masmur Pekanbaru?

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT PENULIS

Doli Saputra, dilahirkan di Kebun Tinggi, Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, pada tanggal 11 Juni 1999. Anak dari pasangan Ayahanda Erianto dan Ibunda Rosnini, Merupakan anak Pertama dari 4 bersaudara.

Adapun riwayat pendidikan penulis:

1. Lulusan SD Negeri 009 Kebun Tinggi, kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
2. Lulusan SMP Negeri Satu Atap Kebun Tinggi, Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
3. Lulusan Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Payakumbuh, Kecamatan Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatra Barat.
4. Kemudian penulis melanjutkan studi pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Konsentrasi SLTP/SLTA, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan jalur mandiri pada tahun 2018.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis aktif di Organisasi kampus seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Agama Islam, menjabat sebagai Anggota Keolahragaan pada tahun 2020, pada bulan Maret 2023 penulis melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru dalam Mengatasi Perilaku Sosial pada Siswa Madrasah Stanawiyah Masmur Pekanbaru”** di bawah bimbingan Bapak Adam Malik Indra, Lc. MA. Acc ujian Munaqosyah pada tanggal 25 April 2024.